



PREFERENSI KONSUMEN WARGA KOTA BANJARMASIN TERHADAP TANAMAN KELADI HIAS (*Caladium*)

Consumer Preferences of Banjarmasin City Residents on Oramental Taro Plants (*Caladium*)

Siti Elyana Chandra*, Masyhudah Rosni dan Luki Anjardiani

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci

Preferensi Konsumen; Tanaman Keladi Hias; *Caladium*; *Chi-square*; Fishbein.

Korespondensi

Corresponding author

E-mail :

elyanachandra21@gmail.com

Diterima: xx Juni 2023,

Disetujui: 6 Juli 2023,

Diterbitkan on-line : 30 September 2023

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kategori dari tiap-tiap atribut tanaman keladi hias yang menjadi preferensi konsumen di Kota Banjarmasin menggunakan *chi-square* dan menganalisis urutan atribut tanaman keladi hias yang paling dipertimbangkan konsumen di Kota Banjarmasin menggunakan model sikap multi-atribut fishbein. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *accidental sampling*, diperoleh sampel sebanyak 50 responden. Metode pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman keladi hias yang menjadi preferensi konsumen di Kota Banjarmasin ialah tanaman keladi hias dengan warna daun hijau-merah, bentuk daun hati, jumlah daun 4-6, corak daun *splash*, menggunakan wadah pot, ukuran tanaman sedang (15-30 cm), dan harga tanaman Rp15.000,00-Rp50.000,00. Sedangkan urutan atribut yang paling dipertimbangkan yaitu corak daun, warna daun, harga tanaman, jumlah daun, ukuran tanaman, bentuk daun, dan wadah yang digunakan.

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha tanaman hias telah menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi yang cukup penting. Kebutuhan pasar akan tanaman hias terjadi setiap waktu dan jumlahnya semakin meningkat dengan adanya peningkatan pendapatan, pertumbuhan kawasan pemukiman, pusat belanja, dan perkantoran. Selain itu, penyewaan tanaman hias sudah menjadi tren untuk acara tertentu. Hal ini mendorong terjadinya peningkatan jumlah pelaku usaha tanaman hias, produksi tanaman hias, luas areal dan daerah pengembangan baru tanaman hias (Simbolon *et al.*, 2021),

Peluang pasar tanaman hias baik dalam negeri cukup cerah. Meningkatnya perekonomian masyarakat menjadi peluang

guna menciptakan *multiplier effect* dalam usaha tanaman hias. Berkembangnya bisnis properti serta pengadaan taman kota menjadikan peluang pasar tanaman hias terbuka.

Kalimantan Selatan memiliki kekayaan plasma nutfah tanaman hias dan menjadi wilayah yang tepat untuk pengembangan tanaman hias. Pasar tanaman hias terkenal di daerah Kalimantan Selatan yang menjadi langganan pembelian tanaman hias bagi pecinta tanaman hias di Banjarmasin dan beberapa daerah kota/kabupaten tetangga bertempat di kawasan A. Yani Km. 7, di perbatasan Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar. Sering dikenal sebagai sentra penjualan tanaman hias. Khusus minggu pagi, terdapat puluhan pedagang tanaman hias di kawasan tersebut. Salah satu tanaman hias

yang banyak ditawarkan adalah *Caladium*. Masyarakat pada umumnya mengenal *Caladium* dengan sebutan tanaman keladi hias. Tanaman keladi hias merupakan tanaman yang hidup di wilayah beriklim tropis, hal ini menyebabkan tanaman ini banyak dijumpai di lingkungan sekitar. Tanaman keladi hias dideskripsikan sebagai tanaman tidak berbatang yang hanya membentuk pelepah dan pangkal daun berkeluk (Orchid, 2021).

Salah seorang pedagang tanaman hias di kawasan A. Yani Km. 7 menyampaikan bahwa tanaman jenis keladi hias laris dan menjadi primadona di kalangan pencinta tanaman hias karena daunnya yang lebar dengan corak unik, serta perawatannya yang tidak sulit dan terbilang sederhana, tidak memerlukan pemupukan khusus. Ditambah, varietas tanaman keladi hias yang beragam dan memiliki ciri khas masing-masing dalam unsur warna, motif, dan bentuk daun. Kombinasi dari variasi bentuk, corak, dan warna daun tersebut menjadi daya tarik sendiri untuk membudidayakan tanaman keladi hias.

Usaha tanaman hias terus menjamur dan menuntut setiap pelaku usaha tanaman keladi hias untuk memiliki pengetahuan tentang pentingnya preferensi konsumen agar mampu mempertahankan daya saing. Pelaku usaha selanjutnya mampu menyediakan tanaman keladi hias yang dapat menarik minat konsumen

Dalam proses pembelian, konsumen dihadapkan pada sejumlah alternatif pilihan dan memilih tanaman keladi hias yang sesuai preferensinya. Preferensi konsumen menggambarkan bagaimana konsumen memutuskan pilihan suka atau tidak suka serta menyusun ranking kesukaan terhadap pilihan produk yang ditawarkan, memuat kategori dari setiap atribut yang diperhatikan konsumen dalam menentukan pilihan. Konsumen tanaman keladi hias memiliki kecenderungan pada atribut tertentu dalam proses keputusan pembelian, diantaranya yaitu kecenderungan terhadap atribut warna, bentuk, keunikan, dan harga yang terjangkau.

Oleh karena itu, perlu ada adanya informasi mengenai kategori dari atribut tanaman keladi hias yang sesuai dengan keinginan dan pilihan konsumen, sehingga dapat menghadirkan inovasi baru tanaman keladi hias.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kategori dari tiap-tiap atribut tanaman keladi hias yang menjadi preferensi konsumen di Kota dan menganalisis urutan atribut tanaman keladi hias yang paling dipertimbangkan konsumen di Kota Banjarmasin.

Kegunaan penelitian ini adalah dapat menjadi sumber informasi serta sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa depan dan dapat menambah wawasan tentang preferensi konsumen terhadap tanaman keladi hias dan mampu menghadirkan inovasi baru yang dapat memenuhi keinginan konsumen.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan A. Yani Km. 7, Kertak Hanyar, perbatasan Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan kawasan tersebut dikenal sebagai sentra penjualan tanaman hias. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari hingga Juni 2023.

Jenis Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara terhadap responden dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi serta penelusuran literatur, penelitian terdahulu dengan topik penelitian sejenis sebagai penunjang, dan data dari instansi Statistik Hortikultura.

Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *non-probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Kriteria responden yang dipilih menjadi sampel yaitu berdomisili di Kota Banjarmasin, berusia minimal 18 tahun, dan pernah melakukan pembelian tanaman keladi hias sebagai konsumen akhir.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan lama waktu pengambilan data yaitu selama satu minggu, pada tanggal 22-28 Mei 2023. Dalam kurun waktu tersebut, diperoleh sampel sebanyak 50 responden.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama yaitu menganalisis kategori dari tiap-tiap atribut yang menjadi preferensi konsumen terhadap tanaman keladi hias di Kota Banjarmasin, digunakan analisis *chi-square* untuk menguji preferensinya berdasarkan hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan frekuensi antara kategori satu dan kategori lain (Sugiyono, 2017)

Rumus yang digunakan untuk analisis *chi-square* adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fh)^2}{fh} \quad (1)$$

Dengan:

χ^2 = *chi square*

fo = frekuensi observasi yang diperoleh dalam setiap kategori ke- i

fh = frekuensi yang diharapkan terhadap atribut tanaman keladi hias

$i...k$ = jumlah kategori atribut dalam atribut tanaman keladi hias

Hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 = tidak terdapat perbedaan preferensi antara kategori satu dengan kategori lain pada atribut tanaman keladi hias

H_1 = terdapat perbedaan preferensi antara kategori satu dengan kategori lain pada atribut tanaman keladi hias

Pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% dengan kriteria pengujian:

- Jika χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan preferensi konsumen terhadap atribut tanaman keladi hias
- Jika χ^2 hitung $\leq$ χ^2 tabel, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan preferensi konsumen terhadap atribut tanaman keladi hias

Kategori atribut tanaman keladi hias yang cenderung dipilih oleh konsumen dapat dilihat dari jumlah responden terbanyak yang memilih kategori dalam atribut tersebut. Tabel 1 menggambarkan atribut beserta kategori atribut tanaman keladi hias.

Untuk menjawab tujuan kedua pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis urutan atribut tanaman keladi hias yang paling dipertimbangkan dalam keputusan pembelian oleh konsumen di Kota Banjarmasin, digunakan analisis model sikap multi-atribut fishbein dengan skala *Likert*. Simamora (2004)

menyatakan ada empat tahap dalam model sikap multi-atribut fishbein, yaitu:

- Menentukan *salient belief*
- Menentukan penilaian kepercayaan/*beliefs*
- Menentukan penilaian evaluasi konsumen

Tabel 1. Atribut dan kategori atribut tanaman keladi hias

Atribut	Kategori Atribut
Warna daun	Hijau-putih
	Hijau-merah
	Hijau-merah muda
	Hijau-putih-merah
Bentuk daun	Hati
	Bulat
	Panjang
Jumlah daun	1-3
	3-6
	> 6
Corak daun	Bintik
	Garis
	<i>Splash</i>
	Bercak
	Acak
Wadah yang digunakan	Polybag Pot
Ukuran tanaman	Kecil (<15 cm)
	Sedang (15-30 cm)
	Besar (>30 cm)
Harga tanaman	Rp10.000,00 – Rp50.000,00
	Rp50.000,00 – Rp150.000,00
	Rp150.000,00 – Rp500.000,00

Tabel 2. Penilaian dengan skala *Likert*

Pernyataan	Skor
Sangat setuju/ sangat penting	5
Setuju/penting	4
Netral	3
Tidak setuju/ tidak penting	2
Sangat tidak setuju/ sangat tidak penting	1

Lalu untuk mendapatkan nilai kepercayaan (bi) dan evaluasi (ei) konsumen terhadap atribut tanaman keladi hias, dilakukan cara sebagai berikut:

$$\frac{5a+4b+3c+2d+e}{a+b+c+d+e} \quad (2)$$

Dengan:

- = jumlah responden yang memilih skor 5
- = jumlah responden yang memilih skor 4
- = jumlah responden yang memilih skor 3
- = jumlah responden yang memilih skor 2
- = jumlah responden yang memilih skor 1

4. Menentukan sikap konsumen

$$Ao = \sum_{i=1}^n bi \cdot ei \quad (3)$$

Dengan:

Ao = sikap konsumen terhadap objek

bi = nilai kepercayaan konsumen terhadap atribut ke- i dari suatu objek

ei = dimensi evaluasi konsumen terhadap atribut ke- i dari suatu objek

i = jumlah atribut dari suatu objek

Selanjutnya untuk mengetahui urutan atribut yang paling dipertimbangkan konsumen dalam keputusan pembelian adalah dengan mengurutkan nilai sikap konsumen (Ao) dari nilai yang paling tinggi hingga yang paling rendah. Atribut yang memiliki nilai sikap konsumen yang paling tinggi adalah atribut yang paling dipertimbangkan konsumen dalam keputusan pembelian tanaman keladi hias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap konsumen. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi domisili (kecamatan), jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan/uang saku perbulan, dideskripsikan sebagai berikut:

Domisili (kecamatan). Deskripsi karakteristik responden berdasarkan domisili (kecamatan) yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan domisili (kecamatan)

Domisili (kecamatan)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Banjarmasin Selatan	14	28
Banjarmasin Timur	8	16
Banjarmasin Barat	10	20
Banjarmasin Utara	13	26
Banjarmasin Tengah	5	10
Total	50	100

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan Tabel 3, responden berdomisili di kecamatan Banjarmasin Selatan berjumlah 14 orang (28%), kecamatan Banjarmasin Timur berjumlah 8 orang (16%), kecamatan Banjarmasin Barat berjumlah 10 orang (20%), kecamatan Banjarmasin Utara berjumlah 13 orang (26%), dan kecamatan Banjarmasin Tengah sebanyak 5 orang (10%). Hal ini

menunjukkan sebagian besar responden berdomisili di kecamatan Banjarmasin Selatan dan Banjarmasin Utara, merupakan kecamatan terdekat dan kecamatan terjauh dari tempat penelitian, kawasan A. Yani Km. 7. Artinya baik masyarakat sekitar maupun masyarakat jauh melakukan pembelian tanaman keladi hias di kawasan A. Yani Km. 7, sebagai sentra penjualan tanaman hias di Kota Banjarmasin.

Jenis Kelamin. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	22	44
Perempuan	28	56
Total	50	100

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan Tabel 4, responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 22 orang (44%), dan jenis kelamin perempuan berjumlah 28 orang (56%). Hal ini menunjukkan bahwa pencinta tanaman keladi hias didominasi oleh kalangan perempuan.

Usia. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
18-25 tahun	4	8
26-35 tahun	11	22
36-50 tahun	15	30
> 50 tahun	20	40
Total	50	100

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan Tabel 5, responden dengan usia 18-25 tahun berjumlah 4 orang (8%), usia 26-35 tahun berjumlah 11 orang (22%), usia 36-50 tahun berjumlah 15 orang (30%), dan usia > 50 tahun berjumlah 20 orang (40%). Hal ini menunjukkan konsumen tanaman keladi hias didominasi oleh kelompok usia masa dewasa akhir (36-50 tahun) dan lansia (> 50 tahun). Hal ini disebabkan pada kelompok usia tersebut lebih memilih untuk mengisi waktu luang atau melepas kejenuhan dengan membeli tanaman hias dan merawatnya.

Pendidikan Terakhir. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SD	3	6
SMP	3	6
SMA	23	46
Diploma	5	10
Sarjana	16	32
Total	50	100

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan Tabel 6, responden dengan pendidikan terakhir SD dan SMP berjumlah 3 orang (6%), pendidikan terakhir SMA berjumlah 23 orang (46%), pendidikan terakhir diploma berjumlah 5 orang (10%), dan pendidikan terakhir sarjana berjumlah 16 orang (32%). Hal ini menunjukkan sebagian besar konsumen tanaman keladi hias berada pada tingkat pendidikan yang cukup tinggi karena sudah melampaui wajib belajar 9 tahun yaitu setingkat SMA.

Pekerjaan. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Ibu rumah tangga	14	28
Mahasiswa/pelajar	2	4
PNS/pegawai swasta	15	30
Wiraswasta	19	38
Total	50	100

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan Tabel 7, responden dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga berjumlah 14 orang (28%), sebagai mahasiswa/pelajar berjumlah 2 orang (4%), sebagai PNS/pegawai swasta berjumlah 15 orang (30%), dan wiraswasta berjumlah 19 orang (38%). Hal ini menunjukkan pekerjaan konsumen tanaman keladi hias didominasi oleh wiraswasta yang memiliki waktu fleksibel guna pemeliharaan tanaman dan memperoleh pendapatan tiap bulannya guna biaya keperluan tanaman.

Pendapatan/uang saku per bulan. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan

pendapatan/uang saku perbulan yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan/uang saku perbulan

Pendapatan/uang saku perbulan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< Rp500.000,00	5	10
Rp500.000,00 – Rp1.200.000,00	15	30
Rp1.300.000,00 – Rp6.000.000,00	26	52
> Rp6.000.000,00	4	8
Total	50	100

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan Tabel 8, responden dengan pendapatan/uang saku perbulan sebanyak <Rp500.000,00 berjumlah 5 orang (10%), pendapatan/uang saku perbulan sebanyak Rp500.000,00-Rp1.200.000,00 berjumlah 15 orang (30%), pendapatan/uang saku perbulan sebanyak Rp1.300.000,00-Rp6.000.000,00 berjumlah 26 orang (52%), dan pendapatan/uang saku perbulan sebanyak >Rp6.000.000,00 berjumlah 4 orang (8%). Hal ini menunjukkan konsumen tanaman keladi hias didominasi oleh kelas menengah (Rp1.300.000,00 - Rp6.000.000,00) dan menuju kelas menengah (Rp500.000,00 - Rp1.200.000,00). Pendapatan/uang saku tersebut akan mempengaruhi proses keputusan pembelian dan preferensinya khususnya pada atribut harga.

Perilaku Beli Konsumen

Perilaku konsumen perlu diketahui oleh pedagang usaha tanaman hias untuk memahami konsumen yang akan menuntun pedagang pada kebijakan pemasaran yang tepat dan efisien. Perilaku konsumen dalam penelitian ini meliputi jenis tanaman hias yang dibeli, tujuan pembelian, dan sumber informasi budidaya. Berikut deskripsi perilaku beli konsumen tanaman hias di Kota Banjarmasin.

Jenis tanaman hias. Jenis tanaman hias yang terakhir dibeli oleh konsumen di Kota Banjarmasin disajikan pada Tabel 9.

Berdasarkan Tabel 9, jenis tanaman hias yang terakhir dibeli responden didominasi oleh opsi lainnya, berjumlah 23 orang (46%). Opsi lainnya yaitu krokot, mawar, bugenvil, cemara, melati, brokoli kuning, kalatea, lidah mertua, pucuk merah, kanti, anggrek, adenium, kamboja, ekor tupai, dan bonsai.

Tabel 9. Jenis tanaman hias

Jenis Tanaman Hias	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Keladi hias	12	24
Kuping gajah	5	10
Aglaonema	10	20
Lainnya	23	46
Total	50	100

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Terdapat 27 responden dengan pembelian terakhir tanaman dari keluarga talas. Responden dengan pembelian terakhir keladi hias berjumlah 12 orang atau (24%), aglaonema berjumlah 10 orang (20%), kuping gajah berjumlah 5 orang (10%). Tanaman hias tersebut merupakan tanaman dari keluarga talas dengan nama ilmiah *Araceae*. Dengan bentuk daunnya yang beraneka, serta kombinasi warna daun yang unik, tanaman talas populer di kalangan pecinta tanaman hias. Hal ini menunjukkan tanaman hias yang terakhir dibeli responden sebagian besar berjenis tanaman hias daun.

Tujuan pembelian. Tujuan melakukan pembelian tanaman keladi hias oleh konsumen di Kota Banjarmasin disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Tujuan pembelian tanaman hias

Tujuan Pembelian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sebagai dekorasi <i>indoor</i> (ruang tamu, ruang makan, ruang keluarga)	9	18
Sebagai dekorasi <i>outdoor</i> (teras, balkon, taman)	41	82
Total	50	100

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan Tabel 10, sebagian besar responden melakukan pembelian tanaman keladi hias bertujuan sebagai dekorasi *outdoor* (teras, balkon, taman), yaitu berjumlah 41 orang (82%), selain sebagai dekorasi, responden meletakkan tanaman hias *outdoor* untuk menambah keindahan dan keasrian sehingga tercipta udara yang segar, dan pemeliharaan tanaman *outdoor* lebih mudah dibandingkan *indoor*. Responden melakukan pembelian tanaman keladi hias bertujuan sebagai dekorasi *indoor* (ruang tamu, ruang makan, ruang keluarga) berjumlah 9 orang (18%), responden memilih sebagai dekorasi *indoor* untuk tanaman keladi hias yang dibeli dengan harga tinggi,

untuk menghindari hal yang tidak diinginkan, seperti kehilangan.

Sumber informasi budidaya tanaman keladi hias. Sumber informasi mengenai budidaya tanaman keladi hias yang dibeli oleh konsumen di Kota Banjarmasin disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Sumber informasi budidaya tanaman keladi hias

Sumber Informasi Budidaya	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Teman/keluarga	20	40
Buku/internet	11	22
Autodidak	17	34
Lainnya	2	4
Total	50	100

Sumber: Pengolahan data primer (2023).

Berdasarkan Tabel 11, sumber informasi mengenai budidaya tanaman keladi hias yang dibeli responden mayoritas didapatkan dari teman/keluarga, berjumlah 20 orang (40%), sumber informasi mengenai budidaya tanaman keladi hias diketahui responden dari istri, anak, orang tua, dan teman dari grup sesama pecinta tanaman hias. Responden yang autodidak atau belajar sendiri mengenai budidaya tanaman hias berjumlah 17 orang (34%), responden mencoba-coba mengenai cara pembudidayaan tanaman keladi hias, dan belajar dari pengalaman yang telah dilalui. Responden dengan sumber informasi buku/internet, berjumlah 11 orang (22%), sumber informasi mengenai budidaya tanaman keladi hias diketahui responden dengan menjelajah internet, dan menonton *Youtube*. Responden dengan opsi lainnya berjumlah 2 orang (4%), yaitu sumber informasi mengenai budidaya tanaman hias diketahui responden dari berita yang ditonton melalui televisi, dan bertanya kepada penjual bersangkutan tentang bagaimana cara membudidayakan tanaman yang dibelinya.

Kategori dari Tiap-Tiap Atribut Tanaman Keladi Hias yang Menjadi Preferensi Konsumen di Kota Banjarmasin

Preferensi konsumen terhadap tanaman keladi hias merupakan konsep yang menunjukkan tentang tanaman keladi hias yang paling disukai konsumen ketika dihadapkan dengan berbagai pilihan, dinilai dari atribut-atribut tanaman keladi hias yang dibelinya. Preferensi konsumen dapat dianalisis menggunakan *chi square*. Berikut hasil analisis *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 12. Analisis chi square

Atribut	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Keterangan
Warna daun	3,44	7,81	Tidak terdapat perbedaan
Bentuk daun	17,08	5,99	Terdapat perbedaan
Jumlah daun	13,72	5,99	Terdapat perbedaan
Corak daun	4,6	9,49	Tidak terdapat perbedaan
Wadah yang digunakan	3,92	3,84	Terdapat perbedaan
Ukuran tanaman	21,88	5,99	Terdapat perbedaan
Harga tanaman	11,32	5,99	Terdapat perbedaan

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan Tabel 12, atribut bentuk daun, jumlah daun, wadah yang digunakan, ukuran tanaman, dan harga tanaman mempunyai hasil χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan preferensi konsumen terhadap atribut tanaman keladi hias. Sedangkan atribut warna daun dan corak daun mempunyai hasil χ^2 hitung $\leq$ χ^2 tabel, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan preferensi konsumen terhadap atribut tanaman keladi hias. Hal ini menunjukkan responden tidak memiliki kecenderungan terhadap kategori atribut tertentu dalam atribut warna daun dan corak daun.

Preferensi konsumen terhadap tanaman keladi hias di Kota Banjarmasin dapat diketahui dengan melihat kategori atribut tanaman keladi hias yang paling banyak dipilih oleh responden yang disajikan pada Tabel 13.

Berdasarkan Tabel 13, kategori dari tiap-tiap atribut tanaman keladi hias yang menjadi preferensi konsumen di Kota Banjarmasin adalah tanaman keladi hias dengan warna daun hijau-merah, bentuk daun hati, jumlah daun 4-6, corak daun *splash*, menggunakan wadah pot, ukuran tanaman sedang (15-30 cm), dan harga tanaman Rp15.000,00 – Rp50.000,00.

Untuk atribut warna daun dan corak daun, tidak ada yang dianggap paling disukai, karena secara statistik tidak diperoleh perbedaan data yang signifikan tentang kategori atribut warna daun.

Tabel 13. Preferensi konsumen keladi hias di Kota Banjarmasin

Preferensi konsumen tanaman keladi hias		Jumlah (orang)
Atribut	Kategori atribut	
Warna daun	Hijau-putih	10
	Hijau-merah	18
	Hijau-merah muda	12
	Hijau-putih-merah	10
Bentuk daun	Hati	30
	Bulat	7
	Panjang	13
Jumlah daun	1-3	10
	4-6	29
	$>$ 6	11
Corak daun	Bintik	6
	Garis	7
	Splash	14
	Bercak	11
	Acak	12
Wadah yang digunakan	Polybag	18
	Pot	32
Ukuran tanaman	Kecil ($<$ 15 cm)	17
	Sedang (15-30 cm)	30
	Besar ($>$ 30 cm)	3
Harga tanaman	Rp15.000,00	– 25
	Rp50.000,00	–
	Rp51.000,00	– 19
	Rp150.000,00	–
	Rp151.000,00	– 6
	Rp500.000,00	

Sumber: Pengolahan data primer (2023).

Urutan Atribut Tanaman Keladi Hias yang Paling Dipertimbangkan dalam Keputusan Pembelian oleh Konsumen di Kota Banjarmasin

Sikap responden terhadap tanaman keladi hias didasarkan pada penilaian responden terhadap atribut-atribut yang dimiliki oleh tanaman keladi hias tersebut. Penilaian yang dimaksud mengandung komponen kepercayaan (*bi*) dan komponen evaluasi (*ei*).

Berdasarkan Tabel 14, atribut harga dipercaya paling baik oleh konsumen tanaman keladi hias di Kota Banjarmasin, dengan nilai keyakinan (*bi*) tertinggi sebesar 4,32. Artinya konsumen memercayai harga tanaman keladi hias adalah yang paling baik dibanding atribut warna daun, bentuk daun, jumlah daun, corak daun, wadah yang digunakan, ukuran tanaman, dan harga tanaman. Hal ini menunjukkan atribut harga berpengaruh pada keputusan pembelian tanaman keladi hias. Harga yang baik adalah uang yang dikeluarkan sepadan dengan atribut tanaman keladi hias yang didapatkan.

Tabel 14. Kepercayaan (*bi*) terhadap atribut tanaman keladi hias

Atribut	Kepercayaan (<i>bi</i>)					Rata-rata
	5	4	3	2	1	
Warna daun	16	31	3	0	0	4,26
	80	124	9	0	0	
Bentuk daun	4	33	13	0	0	3,82
	20	132	39	0	0	
Jumlah daun	11	33	6	0	0	4,10
	55	132	18	0	0	
Corak daun	11	32	7	0	0	4,08
	55	128	21	0	0	
Wadah yang digunakan	5	32	13	0	0	3,84
	25	128	39	0	0	
Ukuran tanaman	7	38	5	0	0	4,04
	35	152	15	0	0	
Harga tanaman	20	26	4	0	0	4,32
	100	104	12	0	0	

Sumber: Pengolahan data primer (2023).

Sedangkan atribut bentuk daun dengan nilai kepercayaan (*bi*) terkecil sebesar 3,82 adalah atribut yang paling tidak dipercaya baik oleh konsumen tanaman keladi hias di Kota Banjarmasin. Artinya bentuk daun kurang berpengaruh pada keputusan pembelian tanaman keladi hias.

Tabel 15. Evaluasi (*ei*) terhadap atribut tanaman keladi hias

Atribut	Evaluasi (<i>ei</i>)					Rata-rata
	5	4	3	2	1	
Warna daun	17	23	10	0	0	4,14
	85	92	30	0	0	
Bentuk daun	8	29	13	0	0	3,86
	40	114	39	0	0	
Jumlah daun	12	20	18	0	0	3,88
	60	80	54	0	0	
Corak daun	24	20	6	0	0	4,36
	120	80	18	0	0	
Wadah yang digunakan	8	13	22	7	0	3,44
	40	52	66	14	0	
Ukuran tanaman	15	16	19	0	0	3,92
	75	64	57	0	0	
Harga tanaman	19	16	10	5	0	3,98
	95	64	30	10	0	

Sumber: Pengolahan data primer (2023).

Berdasarkan Tabel 15, atribut corak daun dinilai memiliki tingkat kepentingan paling tinggi oleh konsumen tanaman keladi hias di Kota Banjarmasin, dengan nilai kepentingan (*ei*) tertinggi sebesar 4,32. Artinya konsumen menilai atribut corak daun yang paling penting dan paling diutamakan untuk mencapai kepuasan pembelian tanaman keladi hias dibandingkan atribut warna daun, bentuk daun,

jumlah daun, wadah yang digunakan, dan ukuran tanaman.

Sedangkan atribut wadah yang digunakan dengan nilai kepentingan (*ei*) terkecil sebesar 3,44. Artinya wadah yang digunakan tidak dianggap penting dalam memengaruhi tingkat kepuasan pembelian tanaman keladi hias. Konsumen akan puas dengan pembelian tanaman keladi hias dengan menggunakan wadah pot maupun polybag apabila atribut lain tanaman keladi hias sudah sesuai dengan keinginannya.

Untuk memperoleh nilai sikap konsumen (*Ao*), dikalikan tiap-tiap angka nilai kepercayaan (*bi*) dengan nilai kepentingan (*ei*). Berikut sikap konsumen (*Ao*) terhadap tanaman keladi hias (lihat Tabel 16).

Tabel 16. Sikap konsumen (*Ao*) terhadap tanaman keladi hias

Atribut	<i>bi</i>	<i>ei</i>	<i>Ao</i>	Peringkat
Warna daun	4,26	4,14	17,64	2
Bentuk daun	3,82	3,86	14,75	6
Jumlah daun	4,1	3,88	15,91	4
Corak daun	4,08	4,36	17,79	1
Wadah yang digunakan	3,74	3,44	12,87	7
Ukuran tanaman	4,04	3,92	15,84	5
Harga tanaman	4,32	3,98	17,19	3

Sumber: Pengolahan data primer (2023).

Berdasarkan Tabel 16, nilai sikap konsumen (*Ao*) terhadap atribut tanaman keladi hias yang paling dipertimbangkan dalam keputusan pembelian oleh konsumen di Kota Banjarmasin secara berurutan diketahui dengan mengurutkan nilai sikap konsumen (*Ao*) dari nilai yang paling tinggi hingga yang paling rendah.

Atribut yang paling dipertimbangkan dalam keputusan pembelian oleh konsumen tanaman keladi hias di Kota Banjarmasin adalah atribut corak daun. Konsumen cenderung menjadikan atribut corak daun sebagai pertimbangan karena corak daun adalah faktor penentu keindahan dan keunikan tanaman keladi hias. Hal ini juga dipengaruhi oleh daun tanaman keladi hias yang memiliki corak daun berbeda-beda sebagai ciri khas.

Atribut kedua yang dipertimbangkan dalam keputusan pembelian oleh konsumen tanaman keladi hias di Kota Banjarmasin adalah atribut warna daun. Konsumen cenderung menjadikan atribut warna daun sebagai pertimbangan karena ketika konsumen melakukan pembelian

tanaman keladi hias yang pertama kali dilihat adalah warna daun tanaman tersebut. Warna daun tanaman keladi hias yang mencolok berperan dalam keindahan tanaman keladi hias, paduan corak daun dan warna daun yang indah menjadi suatu kepuasan bagi konsumen tanaman keladi hias.

Atribut ketiga yang dipertimbangkan dalam keputusan pembelian oleh konsumen tanaman keladi hias di Kota Banjarmasin adalah atribut harga tanaman. Konsumen cenderung menjadikan atribut harga tanaman sebagai pertimbangan karena menyesuaikan dengan kemampuan ekonomi masing-masing. Tentunya konsumen akan mempertimbangkan atribut harga untuk mendapatkan tanaman keladi hias yang sepadan dengan harga yang ditawarkan.

Atribut keempat dan kelima yang dipertimbangkan dalam keputusan pembelian oleh konsumen tanaman keladi hias di Kota Banjarmasin adalah atribut jumlah daun dan ukuran tanaman. Kedua atribut masing-masing memengaruhi harga tanaman dan saling berhubungan satu sama lain. Ukuran tanaman yang kecil umumnya memiliki jumlah daun yang sedikit, dan ukuran tanaman yang besar umumnya memiliki jumlah daun yang banyak. Konsumen mempertimbangkan jumlah daun dan ukuran tanaman untuk disesuaikan dengan kebutuhan pada peletakan tanaman keladi hias tersebut.

Atribut keenam dan ketujuh yang kurang dipertimbangkan dalam keputusan pembelian oleh konsumen tanaman keladi hias di Kota Banjarmasin adalah atribut bentuk daun dan wadah yang digunakan. Hal ini disebabkan masyarakat awam kurang mengetahui perbedaan antar bentuk daun tanaman keladi hias, sehingga konsumen lebih memilih untuk mempertimbangkan atribut warna dan corak daun dibandingkan bentuk daun. Sedangkan wadah yang digunakan kurang dipertimbangkan konsumen disebabkan atribut fisik dan harga tanaman keladi hias dinilai lebih utama untuk diperhatikan. Hal ini juga dipengaruhi oleh wadah tanaman perlu diganti seiring bertumbuhnya tanaman untuk menyesuaikan ukuran tanaman tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kategori dari tiap-tiap atribut tanaman keladi hias yang menjadi preferensi konsumen di Kota Banjarmasin adalah tanaman keladi hias dengan warna daun hijau-merah, bentuk daun hati, jumlah daun 4-6, corak daun *splash*, wadah pot, ukuran tanaman sedang (15-30 cm), dan harga tanaman Rp15.000,00 – Rp50.000,00.
2. Urutan atribut tanaman keladi hias yang paling dipertimbangkan dalam keputusan pembelian oleh konsumen di Kota Banjarmasin adalah corak daun, warna daun, harga tanaman, jumlah daun, ukuran tanaman, bentuk daun, dan wadah yang digunakan.

Saran

Adapun saran yang direkomendasikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penjual tanaman keladi hias dapat menghadirkan tanaman keladi hias yang sesuai dengan preferensi konsumen yaitu dengan warna daun hijau-merah, bentuk daun hati, jumlah daun 4-6, corak daun *splash*, wadah pot, ukuran tanaman sedang (15-30 cm), dan harga tanaman Rp15.000,00 – Rp50.000,00. Serta memperhatikan atribut yang paling dipertimbangkan konsumen dalam melakukan keputusan pembelian, secara berurutan yaitu corak daun, warna daun, harga tanaman, jumlah daun, ukuran tanaman, bentuk daun, dan wadah yang digunakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik penelitian sejenis, dapat dilakukan penelitian dengan variabel lain yang belum termuat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Orchid, F. (2021). *Mempercantik Tampilan Caladium*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Simamora, B. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Simbolon, J. B., Sinaga, R. E., & Sitepu, J. (2021). Peluang Home Gardening Selama Pandemi Covid-19 di Medan Sekitar. *Jurnal Agroteknosains*, 5(1): 43-49.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.